

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
GEDUNG MENENG**

**Oleh:
LISA AMBAR WATI
NPM. 1901011087**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 GEDUNG MENENG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
LISA AMBAR WATI
NPM: 1901011087**

**Pembimbing:
Ghulam Murtadlo, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

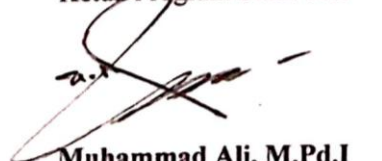
Nama : Lisa Ambar Wati
NPM : 1901011087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1
GEDUNG MENENG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1
GEDUNG MENENG

Nama : Lisa Ambar Wati

NPM : 1901011087

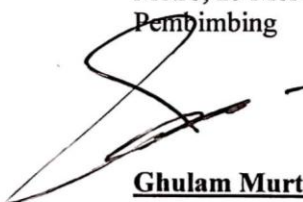
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 GEDUNG MENENG

OLEH:
LISA AMBAR WATI
NPM: 1901011087

Usaha yang dilakukan pendidik menggunakan metode diskusi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar yang merangsang otak kiri dan kanan dengan tujuan hasil belajar dapat tercapai dengan baik, misalnya di bidang kognitif, peserta didik mejadi lebih kreatif, kritis, dan logis, serta hasil belajar peserta didik dibidang efektif dan psikomotorik yang membentuk sikap menghargai pendapat orang lain, berani mengeluarkan pendapat, dan demokrasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melaksanakan penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yaitu “apakah terdapat pengaruh penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui tentang pengaruh penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data-data dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode angket dan dokumentasi dengan sampel 29 peserta didik atau 25% dari jumlah keseluruhan populasi yaitu 113 subjek dari tiap kelas, adapun cara pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *product moment*.

Setelah mendapatkan data dari dua variabel tersebut bahwa ada pengaruh penggunaan metode diskusi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 1 Gedung Meneng. Berdasarkan table interpretasi “r” *product moment* menyatakan bahwa nilai r_{xy} atau nilai r_{hitung} yang sebesar 0,521 lebih besar dari pada r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,381 maka hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan metode diskusi dengan hasil belajar.

Kata kunci: Metode diskusi dan hasil belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LISA AMBAR WATI

NPM : 190101087

Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Mei 2023
Yang Menyatakan

LISA AMBAR WATI
NPM. 1901011087

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS.Al-Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Perjuangan skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayahanda Sopingi dan Ibunda Jumanah kedua yang saya sayangi, yang telah mendidik sejak kecil dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan akan keberhasilanku. Semoga anakmu bisa membanggakan, walaupun belum bisa membahagiakan.
2. Adikku Merlinda dan Nando yang saya sayangi, serta selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilanku.
3. Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I. yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkanku dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Sahabatku Elsa Nurmaheni dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan-masukan berupa saran dan motivasi yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk melaksanakan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro. Upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing, Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, segenap guru dan staf beserta anak-anak didik di SMP Negeri 1 Gedung Meneng yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian.

Kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dan semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 24 Mei 2023

Penulis

LISA AMBAR WATI
NPM. 1901011087

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
3. Indikator Hasil Belajar	13
4. Pendidikan Agama Islam	14
5. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	21
B. Metode Diskusi	22
1. Pengertian Metode Diskusi	22
2. Fungsi Metode Diskusi	25
3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi.....	25
4. Langkah-langkah Metode Diskusi	26
C. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar PAI.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
1. Metode Diskusi (Variabel Bebas)	33
2. Hasil Belajar.....	33

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
3. Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Angket	37
2. Dokumentasi	37
E. Instrumen Penelitian	38
1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen	38
2. Pengujian Instrumen	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Umum	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah Singkat SMPN 1 Gedung Meneng.....	43
b. Visi dan Misi SMPN 1 Gedung Meneng	44
c. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 1 Gedung Meneng	45
d. Keadaan Peserta Didik SMPN 1 Gedung Meneng	46
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Gedung Meneng...	47
f. Struktur Organisasi SMPN 1 Gedung Meneng.....	48
g. Kondisi Geografis SMPN 1 Gedung Meneng	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	49
b. Data tentang Penerapan Metode Diskusi	52
c. Data tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Gedung Meneng	58
3. Pengujian Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data prasurvey tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP N 1 Gedung Meneng Tahun Pelajaran 2022/2023.	4
Tabel 2.1	Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII	18
Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik SMPN 1 Gedung Meneng Tahun Ajaran 2022/2023	35
Tabel 3.2	Kisi-kisi umum Variabel Penelitian tentang Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar	39
Tabel 3.3	Rancangan kisi-kisi Variabel Penelitian tentang Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar	39
Tabel 4.1	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 1 Gedung Meneng	45
Tabel 4.2	Keadaan Peserta Didik SMPN 1 Gedung Meneng	47
Tabel 4.3	Kondisi Sarana dan Prasarana	47
Tabel 4.4	Kerja Validitas Angket Metode Diskusi.	50
Tabel 4.5	Kerja Reliabilitas Angket Metode Diskusi	51
Tabel 4.6	Data Metode Diskusi di SMPN 1 Gedung Meneng.....	54
Tabel 4.7	Jumlah Data Metode Diskusi di SMPN 1 Gedung Meneng	56
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi	59
Tabel 4.9	Data tentang Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	60
Tabel 4.10	Predikat Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	61
Tabel 4.11	Predikat Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	61
Tabel 4.12	Data Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	62

Tabel 4.13	Kerja untuk Mencari Pengaruh antara Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng	63
Tabel 4.14	Interpretasi Nilai “r”	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPN 1 Gedung Meneng	48
Gambar 4.2 Geografis SMPN 1 Gedung Meneng	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Prasurvey.....	73
2. Balasan Prasurvey	74
3. Outline.....	75
4. Apd.....	77
5. Hitungan Angket	83
6. Surat Bimbingan Skripsi	85
7. Izin Research.....	86
8. Surat Tugas	87
9. Balasan Research	88
10. Bebas Pustaka	89
11. Bebas Pustaka Prodi.....	90
12. R Tabel.....	91
13. Bimbingan Proposal	92
14. Bimbingan Skripsi.....	94
15. Dokumentasi	98
16. Validitas Reliabilitas	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran, khususnya pengajaran Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa dengan baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil yang dicapai oleh siswa, hasil belajar tersebut harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakawa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam adalah terjadinya proses interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam kegiatan interaksi tersebut ada hal-hal lain yang diterima oleh peserta didik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Oleh karena itu keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh efektifitas interaksi tersebut. Dalam konteks demikian maka keberhasilan belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.¹

Berkaitan dengan tepatnya metode yang digunakan, guru dituntut untuk memiliki kemampuan tentang bagaimana memilih dan menggunakan berbagai metode secara bervariasi atau mengkombinasikan beberapa metode yang relevan. Seorang guru juga harus memperhatikan bahwa ada metode yang lebih berhasil bila dipakai untuk peserta didik dalam jumlah terbatas, serta ada pula metode yang sesuai untuk peserta didik yang berjumlah besar.

Di antara metode yang bisa digunakan untuk jumlah besar adalah menggunakan metode diskusi. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menggunakan proses dan melakukan pembelajaran secara berkelompok antar peserta didik yang dilakukan didalam kelas. Metode diskusi merupakan pembelajaran berkelompok dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama. Metode diskusi merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dan mendorong munculnya ide-ide dan gagasan, sebab dengan adanya belajar bersama akan lebih baik dari belajar

¹ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 12.

individu dan dapat saling bertukar pikiran antara peserta didik satu dengan yang lainnya.

Pada dasarnya, seorang pendidik harus mengetahui keberhasilan yang ideal bagi siswa, maka pendidik dapat menetapkan kriteria apa saja yang masuk akal untuk keberhasilan hasil belajar siswanya. Adapun kriteria hasil belajar dalam penelitian ini yakni siswa yang berada tingkat keberhasilan “sangat baik” jika nilainya >90 , “baik” jika nilainya >80 , “cukup” jika nilainya >70 , dan “rendah” jika nilainya <70 , dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria hasil belajar yang ideal atau sesuai dengan standar dalam penelitian ini adalah jika nilainya >70 .

Berdasarkan hasil pra-survey yang peneliti lakukan, pada tanggal 12 September 2022 dengan cara mewawancarai Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bapak Irwansyah, S.Pd. diperoleh data sebagai berikut: jumlah peserta didik kelas VII adalah 113 peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru sudah menerapkan metode diskusi. Namun masih ada sebagian peserta didik yang tidak fokus dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga ketika dilakukan diskusi peserta didik tidak antusias dan pasif, dan ketika dilakukan evaluasi masih ada sebagian peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM. Hal ini dilihat dari keterangan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Gedung Meneng hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM yang dimana standar KKM adalah 70, selain itu peneliti juga memperoleh informasi terkait hasil belajar peserta didik.

Tabel 1.1
Data prasurvey tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP N 1 Gedung Meneng Tahun
Pelajaran 2022/2023.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AASS	77	Cukup
2	AS	75	Cukup
3	ANA	70	Cukup
4	AA	73	Cukup
5	AM	85	Baik
6	BA	65	Rendah
7	DA	85	Baik
8	DRW	80	Baik
9	LR	73	Cukup
10	MRP	80	Baik
11	MA	77	Cukup
12	N	67	Rendah
13	NA	85	Baik
14	PE	65	Rendah
15	RK	70	Cukup
16	RA	80	Baik
17	R	70	Cukup
18	SFJ	73	Cukup
19	SI	67	Rendah
20	SJ	75	Cukup
21	TA	67	Rendah
22	TFS	83	Baik
23	VAML	75	Cukup
24	WA	77	Cukup
25	ZMFA	70	Cukup
26	ZH	77	Cukup
27	ZFN	75	Cukup
28	APJ	83	Baik
29	DM	75	Cukup

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar

Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gedung Meneng.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang antusias dan pasif ketika diskusi.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam masih ada yang belum mencapai KKM.
3. Situasi pembelajaran kurang interaktif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka tindakan yang penulis lakukan akan membatasi permasalahan pada:

1. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng.
2. Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Gedung Meneng.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Gedung Meneng?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Gedung Meneng.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SMP N 1 Gedung Meneng memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, guru secara bertahap dapat mengetahui model atau metode pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan pemikiran yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mutu lulusan lebih baik.

F. Penelitian Relevan

Di dalam penelitian, setiap peneliti diwajibkan untuk memberikan penelitian yang relevan untuk melihat apakah sebelumnya sudah ada yang meneliti atau belum. Sehingga mengantisipasi terjadinya plagiasi maka peneliti akan menyertakan penelitian yang relevan dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan yang dikemukakan antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian karya Siti Nurmala di tulis tahun 2015 dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Masailul Fiqih Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur”. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Nurmala, jenis penelitian ini kuantitatif yang di terapkan pada mata pelajaran Masailul Fiqih. Penelitian ini menggunakan adanya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum. Peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan metode diskusi terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Masailul Fiqih di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.²
2. Peneliti karya Farir Alfiyah ditulis pada tahun 2012 dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist siswa Mts Nurul Falah Subik Abung Tengah Lampung Utara”. Penelitian yang dilakukan Farir Alfiyah ini jenisnya kuantitatif metode penelitian ini menggunakan metode angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits Mts Nurul Falah Subik Abung Tengah Lampung Utara sehingga dapat mengetahui seberapa tingkat

² Siti Nurmala, “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Masailul Fiqh Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ’Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur” (STAIN Jurai Siwo, 2015).

pengaruhnya minat belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Kesimpulannya mengambil penelitian pengaruh minat belajar siswa.³

Berdasarkan penelitian relevan diatas Siti Nurmala dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel. Variabel bebas yaitu metode diskusi dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurmala adalah sama-sama menggunakan metode diskusi, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran dan tempat penelitian. Kemudian pada penelitian Farir Alfiyah, adalah meneliti Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Mts Nurul Falah Subik Abung Tengah Lampung Utara. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel dan tempat penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini untuk meneliti Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Gedung Meneng.

³ Farir Alfiyah, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa MTs Nurul Falah Subik Abung Lampung Utara." (STAIN Jurai Siwo, 2012).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Pada dasarnya hasil belajar adalah bermula dari proses belajar. Belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan-perubahan ini merupakan hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.¹ Pada saat proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu memahami, menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan dari guru agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Ada beberapa pendapat para pakar tentang pengertian hasil belajar, diantaranya:

Pertama, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.² Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

Kedua, hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan

¹ dkk Bloom, *Belajar Bagaimana Belajar* (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), 58.

² Muhammad Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2013), 24.

³ Teni Nurita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03, no. 01 (June 2018).

penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum.

Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar dan penilaian tentang perkembangan dan kemampuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka.⁴

Selanjutnya, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam raport, angka, dan ijazah. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan, dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.⁵

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam bentuk perubahan sikap, keterampilan, dan nilai. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berupa nilai atau angka, dapat dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes. Hasil belajar siswa sangat penting untuk diketahui, karena dari hasil belajar siswa dapat diketahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Hasil

⁴ Sumantri, "Pengaruh Minat Belajar Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bah Kapul Kota Pematang Siantar," *Jurnal Ansiru Pai* 3, no. 1 (June 2019).

⁵ Dimiyati Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 44.

belajar siswa merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, hasil belajar siswa dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang direncanakan oleh guru agar siswa mendapatkan hasil yang optimal.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Tujuan kegiatan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan adalah memperhatikan sekaligus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan. Akan tetapi, dalam pelaksanaan pembelajaran hasil belajar siswa bervariasi. Sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat atau dapat mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada banyak jenisnya, tetapi hanya dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor intern dan faktor ekster. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu.

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, seperti inteligensi, perhatian, minat, dan bakat.
- 3) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pengajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kegiatan masyarakat.⁶

Dari uraian diatas dapat dipahami faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut baik dari internal dan eksternal maka faktor yang mempunyai peranan penting adalah faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu, atau yang sering disebut faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum dan sebagainya.

⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 54.

Sebagai pendidik, guru diwajibkan memiliki wawasan yang berilmu pengetahuan yang luas serta berkompeten dalam materi yang diajarkannya karena guru yang memiliki hal seperti itu akan dapat menjadi patokan dalam menciptakan siswa yang berkompeten juga. Namun, jika guru yang berwawasan luas tapi tidak diaplikasikan dalam pengajarannya maka tidak akan berpengaruh apa-apa bagi siswa. Guru mengajar harus diseimbangi dengan penggunaan sebuah metode, karena penggunaan metode akan berdampak pada hasil belajar siswa terhadap suatu materi tertentu.

Seperti pada proposal yang akan dibahas kali ini adalah penggunaan metode diskusi, maka diharapkan guru dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan turunan dari hasil belajar yang lebih umum. Berdasarkan prinsip ini, guru harus memikirkan baik-baik indikator-indikator yang dinyatakan untuk memastikan adanya korespondensi atau hubungan logis antara setiap indikator dengan kompetensi dasar yang menjadi rujukannya. Hal ini penting untuk dipastikan karena indikator akan berfungsi sebagai operasionalisasi dari hasil belajar yang lebih umum.

Prestasi belajar merupakan hasil dan proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Terdapat

beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa, sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.⁷

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari agar kelak peserta didik setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam sesuai dengan kitab suci Al-Qur'an dan hadits.

Sedangkan dalam ruang lingkup Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pendidikan Agama Islam lebih penting lagi karena pada pendidikan SMP para siswa berusia kisaran 13-15 tahun yang hampir menginjak usia remaja dengan kondisi emosional yang belum stabil. Sehingga pada pembelajaran PAI tingkat SMP bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan yang memperdulikan pada pendidikan akhlak manusia yang beriman dan

⁸ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 11.

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 86.

bertakwa kepada Allah SWT. dan dalam penyampaiannya materi PAI diperluas yaitu dengan mengemukakan alasan-alasan/dalil-dalil baik dalil naqli atau aqli, sehingga anak didik yang telah menginjak usia remaja tersebut dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul di dalam pikirannya. Dan selanjutnya dapat memahami alasan-alasan tersebut dan menjadikannya sebuah keyakinan.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan Agama Islam ialah firman Allah dan Sunnah Rasulullah saw. kalau pendidikan itu diibaratkan bangunan maka isi Al-Qur'an dan hadits yang menjadi fundamennya.

Ilmu Pendidikan Agama Islam sangatlah penting, dalam firman Allah Q.S At-Taubah ayat 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi ke (medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya".

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia hendaknya mengutamakan pendidikan dari pada urusan duniawi. Karena Pendidikan Agama Islam adalah hal yang utama. Agar manusia bertakwa dan berilmu pengetahuan.

Ada beberapa pendapat para ilmuwan tentang tujuan pendidikan agama islam, diantaranya:

Pendidikan Agama Islam bermakna upaya mendidihkan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidihkan agama islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan menumbuhkan kembangkan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.

Tujuan Pendidikan Agama Islam (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dan menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah.¹⁰

Dari penjelasan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW. sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an dan hadis. Membentuk manusia agar bertakwa, serta menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Selain itu, pada sebuah pendidikan, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan terstruktur karena mengacu pada kurikulum yang ada.

Adapun materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII akan disajikan peneliti dalam tabel berikut ini:

¹⁰ Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi," *Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (Mei 2019).

Tabel 2.1
Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VII

No	Daftar Isi	Materi
1	BAB 1	Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT
2	BAB 2	Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan
3	BAB 3	Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun
4	BAB 4	Rukhsah Kemudahan dari Allah SWT dalam Beribadah Kepada-Nya
5	BAB 5	Andalusia: Kota Peradaban Islam di Barat (756-1031 M)

Adapun materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode diskusi ialah materi pada bab 3 tentang Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun.

Materi dalam sub bab tersebut adalah:

1) Islam Melarang Gibah

Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain.¹¹ Pada gibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Gibah merupakan perbuatan yang keji, orang yang gibah sama dengan orang yang makan daging bangkai saudaranya sesama muslim. Setiap orang pasti merasa jijik dan tidak senang memakan daging saudaranya.

¹¹ Rudi Ahmad Suryadi Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), 177.

2) Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah

Perbuatan gibah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Agar kalian terhindar dari perilaku buruk ini, perlu diketahui penyebab terjadinya gibah, diantaranya:

- a) Membicarakan keburukan orang lain dengan keinginan mengangkat derajat dirinya sendiri.
- b) Sikap iri terhadap keberhasilan dan kesuksesan orang lain.
- c) Sikap egois yang cenderung merendahkan orang lain.
- d) Balas dendam terhadap perilaku orang lain atas perilaku terhadap dirinya.
- e) Amarah yang tidak terkendali.
- f) Bercanda tanpa disadari dengan merendahkan orang lain.

Dibawah ini adalah beberapa cara untuk menghindari gibah, diantaranya:

- a) Berkumpul dengan orang-orang yang saleh.
- b) Menyadari bahwa Allah SWT. membenci seseorang yang menggunjing saudaranya.¹²
- c) Berintrospeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya.
- d) Menjaga lisan.
- e) Berpikir positif.

¹² Ibid., 179.

- f) Memohon perlindungan kepada Allah SWT dengan berdo'a.

3) Islam Menganjurkan Tabayun

Kemajuan teknologi informasi mendorong setiap manusia untuk menggunakannya sebagai media dalam mencari dan memperoleh berbagai informasi.

Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya. Adapun menurut istilah, tabayun adalah proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar. Tabayun sangat penting untuk menerima kebenaran informasi atau berita dengan teliti.

4) Tabayun pada Informasi Media Sosial

Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang diterima itu jelas, diantaranya:

- a) Sumber informasi dipastikan dengan benar.¹³
- b) Pastikan isi informasi berisi kebenaran.
- c) Pastikan tempat dan informasi yang diperoleh adalah benar.

5) Memetik Hikmah dari Tabayun

Beberapa manfaat tabayun, antara lain:

¹³ Ibid., 182.

- a) Berhati-hati dalam menerima berita.
- b) Menghargai orang lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- c) Berbaik sangka terhadap sesama sehingga dapat menimbulkan kerukunan dan kedamaian.
- d) Persatuan dan kesatuan dapat terjaga baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya.
- e) Menciptakan kerukunan dan kedamaian di masyarakat.¹⁴

5. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah suatu bukti atau usaha yang dicapai siswa dalam dunia pendidikan setelah melakukan proses belajar mengajar. Pada penelitian ini hasil belajar yang diambil adalah dari nilai ulangan harian pada suatu materi yang ada di dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bagi guru nilai tersebut untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang telah dicapai siswa dengan metode yang dilakukan oleh guru.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah umum dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperlihatkan tuntunan untuk menghormati agama lain dan

¹⁴ Ibid., 185.

hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁵

B. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik kepada suatu masalah yang dapat terbentuk pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Serta merupakan kegiatan tukar menukar informasi.

Untuk membatasi pengertian metode diskusi maka ada beberapa pendapat dari ahli, antara lain:

Pertama, metode diskusi adalah cara penyampaian informasi dan pengetahuan kepada peserta didik secara lisan atau tertulis. Dengan kata lain, metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan dengan cara guru memberi penjelasan dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁶

Kedua, diskusi kelompok merupakan metode yang menghendaki agar siswa dan guru serta siswa dengan siswa lainnya terjadi interaksi dan saling tukar pengalaman dan informasi dalam memecahkan suatu masalah. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berinteraksi dan membantu memahami pendapat berbeda yang mungkin selama kegiatan

¹⁵ Husniah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Birem Kabupaten Aceh Timur," *Jurnal Ansiru Pai* 2, no. 2 (Juli – Desember 2018).

¹⁶ Rosianty, "Penggunaan Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Di Kelas I SDN 58/X Teluk Majelis Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022," *Journal on Education* 4, no. 2 (February 2022).

berlangsung. Kegiatan ini juga mendorong siswa agar dapat menghargai pendapat orang lain.¹⁷

Selanjutnya, diskusi kelompok adalah sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran kelompok yang setiap masing-masing kelompok yang ditentukan mendapat tanggung jawab untuk mendiskusikan sesuai dengan tema/ masalah/ judul pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru dan mereka selanjutnya akan membuat kesimpulan atau catatan kecil yang berisikan tuangan pikiran atau pendapat dari kelompok tersebut, dan itu menjadi tugas sekretaris kelompok kemudian diserahkan oleh ketua kelompoknya kepada guru yang bersangkutan.¹⁸

Dalam dunia pendidikan, metode diskusi ini mendapat perhatian karena dengan diskusi akan merangsang murid-murid berpikir atau mengeluarkan pendapat sendiri. Proses hidup dan kehidupan manusia sehari-hari khususnya dibidang pendidikan seringkali dihadapkan kepada persoalan-persoalan dimana persoalan tersebut kadang-kadang tak dapat dipecahkan oleh satu jawaban saja, akan tetapi memerlukan semacam pengetahuan untuk kemudian disusun pemecahan yang mungkin berupa jalan yang terbaik.

Adanya satu jawaban atau beberapa jawaban atau pemecahan tidak jadi masalah, yang terpenting dari segala kemungkinan itu bagaimana

¹⁷ Maria Polencys Ria Yohana, "Peningkatan Prestasi Belajar Pantun Melalui Penggunaan Metode Diskusi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021).

¹⁸ Mesra Definta, "Penggunaan Pendekatan Saintifik Model Inquiry Learning Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Zakat Di Kelas VIII.4. Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018 / 2019 MTsN 2 Kota Payakumbuh," *Journal On Education* 5, no. 1 (September-Desember 2022).

kita mendapatkan jawaban yang paling tepat untuk mendekati kebenaran sesuai dengan ilmu yang ada pada kita.

Jenis-jenis metode diskusi:

- a. Whole Group kelas dilaksanakan tidak lebih dari 15 orang.
- b. Buzz Group merupakan metode diskusi yang terdiri dari kelompok besar lalu dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, tempat diatur agar siswa dapat berhadapan muka dan bertukar pikiran dengan mudah.
- c. Panel merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang, mendiskusikan satu subjek tertentu duduk dalam susunan melingkar dan dipimpin oleh moderator.
- d. Simposium merupakan kumpulan dari beberapa orang membahas suatu objek tertentu, dan membacakan di depan peserta secara singkat.
- e. Fish bowl merupakan kumpulan dari beberapa orang peserta dipimpin oleh moderator untuk mengambil sebuah keputusan.¹⁹
- f. Syndicate group merupakan suatu kelompok kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 3-6 siswa. Masing-masing besarnya masalah, kemudian setiap kelompok diberi tugas untuk mempelajari sub materi tertentu. Setiap kelompok berdiskusi sendiri-

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah and Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 79.

sendiri dan membuat kesimpulan atau laporan. Setelah selesai laporan dibacakan didepan kelas.²⁰

2. Fungsi Metode Diskusi

- a. Untuk merangsang murid-murid berpikir dan mengeluarkan pendapatnya sendiri, serta ikut menyumbangkan pikiran-pikiran dalam masalah bersama.
- b. Untuk mengambil satu jawaban actual atau satu rangkaian jawaban yang didasarkan atas pertimbangan yang seksama.²¹

3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi

Keunggulan metode diskusi, antara lain:

- a. Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
- b. Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- c. Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal. Diskusi juga melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

Kelemahan dalam metode diskusi, antara lain:

- a. Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara.
- b. Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.

²⁰ Ibid., 80.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 154.

- c. Memerlukan waktu yang cukup panjang, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Dalam diskusi sering terjadi perbedaan yang bersifat emosional yang tidak terkontrol. Akibatnya kadang-kadang ada pihak yang merasa tersinggung, sehingga dapat mengganggu suasana pembelajaran.²²

4. Langkah-langkah Metode Diskusi

Agar penggunaan diskusi berhasil dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya.
- b. Dengan pimpinan guru, siswa membentuk kelompok diskusi, memilih pemimpin diskusi (ketua, sekretaris, pelapor), mengatur tempat duduk, ruangan sarana dan sebagainya.
- c. Para siswa berdiskusi di kelompoknya masing-masing sedangkan guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain untuk menjaga serta memberi dorongan dan bantuan sepenuhnya agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif supaya diskusi berjalan dengan lancar.
- d. Tiap kelompok diskusi melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasil diskusi yang dilaporkan ditanggapi oleh semua siswa (terutama bagi kelompok lain). Guru memberi ulasan dan menjelaskan tahap-tahap laporan-laporan tersebut.
- e. Para siswa *mereview* hasil diskusi tersebut dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan kedepannya.²³

C. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar PAI

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar murid pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan

²² Ibid., 156.

²³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 89.

psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Hasil dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan diberikan latihan-latihan untuk menentukan kemampuan pemahaman murid pada setiap indicator pelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang akan dicapai oleh masing-masing murid pada setiap mata pelajaran. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila murid mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan baik secara kognitif, afektif, atau psikomotorik.²⁴

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar tersebut diperoleh hasil belajar karena diperoleh dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhir proses evaluasi hasil belajar sedangkan disisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.²⁵

Di dalam pembelajaran yang berperan penting dalam mengetahui hasil belajar atau tolak ukur kemampuan peserta didik adalah guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat memberikan suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan pemikiran peserta didik itu sendiri. Untuk itu diperlukan

²⁴ Mawardi Ahmad Syahraini Tambak and Siwal, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh," *Jurnal Al-Hikmah* 15, no. 1 (April 2018).

²⁵ Ardina Khoirunnisa Hasibuan, Azzahra Natasya, and Edi Syahputra, "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa MTS Madrasah Al – Hikmah Kelurahan Pabatu Kecamatan Padang Hulu," *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 1, no. 8 (June 2022).

metode dalam pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

Penggunaan metode pada proses pembelajaran adalah untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ada banyak metode yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti halnya metode diskusi, tentu metode ini sudah sering didengar bahkan sudah tidak asing lagi.

Metode diskusi merupakan metode yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa. Sehingga dapat melatih dan mengembangkan pola pikir siswa. Metode pembelajaran diskusi merupakan metode yang cara penyajian pelajaran dengan cara problematis untuk dibahas dan dikerjakan bersama. Melalui penerapan metode diskusi siswa dapat mengemukakan pendapat masing-masing dan mengembangkan ide pemikirannya secara bebas memecahkan masalah secara bersama-sama.

Penerapan metode diskusi menuntut untuk aktif mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan melakukan berbagai kegiatan seperti mencari informasi maupun mengamati fenomena lingkungan sekitar untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Dalam menggunakan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal apabila guru mampu menggunakan metode tersebut secara optimal.

Dengan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar yang maksimal yang akan dicapai oleh siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan tiap pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris disebut hipotesis.²⁶ Hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

Serta juga dapat diidentifikasi sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dimengerti bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian.

Jadi hipotesis yang penulis dapat rumuskan adalah sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Gedung Meneng.

²⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, 13th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 39.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

Ho: Tidak ada Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Gedung Meneng.

Adapun hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini yaitu ada Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Gedung Meneng.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan penalaran induktif-verifikatif. Yang bermula dari kerangka teori, definisi para ahli, kemudian pemahaman peneliti berdasarkan survey lalu dikembangkan dengan berbagai permasalahan untuk mendapatkan kebenaran atau penolakan dalam bentuk data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif dikemas dengan penelitian yang bermula dari kajian teoritik lalu dengan analisis data dan diakhiri dengan penerimaan teori yang digunakan oleh peneliti.

Secara umum dapat dipahami makna penelitian kuantitatif dari kata “kuantitatif” itu sendiri yang bermakna jumlah atau penjumlahan, sehingga penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif dan

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 49.

menyatakan jumlah, sehingga dapat meramalkan kondisi yang lebih luas, yaitu populasi dan masa yang akan datang.²

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.³ Penelitian *ex post facto* diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut.⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur Pengaruh Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 1 Gedung Meneng TA 2022/2023. Karena penelitian ini dimulai dengan mengkaji teori-teori yang sudah ada sehingga untuk menemukan kebenaran atau penolakan atas teori yang dipakai ditemukan permasalahan-permasalahan yang kemudian diuji untuk mencari solusi dilapangan.

² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), 15.

³ Martina Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 72.

⁴ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 14.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode diskusi sebagai variabel bebas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat.

1. Metode Diskusi (Variabel Bebas)

Metode diskusi merupakan metode yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta membuat keputusan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menetapkan masalah diskusi.
- b. Guru membentuk kelompok diskusi.
- c. Guru mengamati jalannya diskusi.
- d. Guru membuat pokok-pokok pembahasan.
- e. *Mereview* jalannya diskusi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun indikator dalam hal ini ada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis,

⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 80.

sintetis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Dari ketiga ranah tersebut meliputi penilaian atau indikator hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi dalam pelajaran.

Pada penelitian ini indikator hasil belajar yang diambil adalah ranah kognitif, dimana didapat dari daftar nilai guru seperti ulangan harian dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII. Adapun kriteria hasil belajar dalam penelitian ini yakni siswa yang berada tingkat keberhasilan “sangat baik” jika nilainya >90 , “baik” jika nilainya >80 , “cukup” jika nilainya >70 , “rendah” jika nilainya <70 , dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria hasil belajar yang ideal atau sesuai dengan standar dalam penelitian ini adalah jika nilainya >70 .

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 117.

Berdasarkan uraian diatas, populasi adalah totalitas dari semua objek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Gedung Meneng. Jumlah populasi ada empat kelas, yaitu VII A, VII B, VII C, dan VII D. Dimana jumlah peserta didik setiap kelasnya adalah 29 peserta didik, sehingga total keseluruhan kelas VII sebanyak 113 peserta didik.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik SMPN 1 Gedung Meneng Tahun Ajaran 2022/2023

No	Jumlah Seluruh Kelas VII	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik Muslim
1	VII A	31	29
2	VII B	32	29
3	VII C	32	28
4	VII D	32	27
Total		127	113

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan cara mengambil sampel *representatif* dari populasi.⁸

“Apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun

⁷ Ibid., 80.

⁸ Domikus Dolet Unaradja, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas katolik Indonesia, 2019), 113.

apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% atau 70%.”⁹

Berkenaan dengan itu dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 113 peserta didik. Dalam hal ini peneliti mengambil 25% nya yaitu sebanyak 29 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel atau disebut juga teknik sampling merupakan teknik pengemabilan sampel. Adapun teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dimana teknik ini agak lebih leluasa karena dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁰ Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan *simple random sampling* dengan cara sederhana.

Cara pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu “Kita siapkan kertas kecil-kecil tulisan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas ini kita gulung, dengan tanpa prasangka, kita mengambil sebanyak sampel yang kita butuhkan, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek penelitian kita”.

⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Press, 2005), 95.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 124.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke petugas atau peneliti.¹¹

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tidak langsung yang diujikan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran yang respondennya adalah siswa kelas VII SMPN 1 Gedung Meneng.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data di lokasi penelitian.

“Metode Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat dan sebagainya.”¹²

Penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data hasil belajar siswa, profil, sejarah, visi, misi, tujuan, identitas, lokasi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, data jumlah siswa struktur organisasi, data denah lokasi SMPN 1 Gedung Meneng.

¹¹ Ibid., 133.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan “alat” yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹³

Sesuai dengan pengertian tersebut maka instrument penelitian merupakan alat untuk mengukur dari variabel yang diteliti, atau suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang diteliti.

1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Instrument penelitian dianggap sebagai perangkat lunak dari sebuah proses pengumpulan data di lapangan. Pada dasarnya instrument penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substansi dan sebagai suplemen.¹⁴

Kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data darimana dapat diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.

Adapun rangkaian kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

¹³ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Sleman: CV Budi Utama, 2012), 11.

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 104.

Tabel 3.2
Kisi-kisi umum Variabel Penelitian tentang Penggunaan Metode
Diskusi terhadap Hasil Belajar

Variabel penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Metode Diskusi	Siswa	Angket	Pernyataan
Hasil Belajar	Siswa	Dokumentasi	-

Tabel 3.3
Rancangan kisi-kisi Variabel Penelitian tentang Metode Diskusi
terhadap Hasil Belajar

No	Variabel Penelitian	Langkah-langkah Diskusi	No.Item	
			Butir	Jumlah
1	Variabel Bebas (x) Metode Diskusi	1. Guru menetapkan masalah diskusi.	1-2	2
		2. Guru membentuk kelompok diskusi.	3-5	3
		3. Guru mengamati jalannya diskusi.	6-8	3
		4. Guru membuat pokok-pokok pembahasan.	9-15	7
		5. Mereview hasil diskusi.	16-20	5
2	Variabel Terikat (y) Hasil belajar	Diambil dari legger.		
Jumlah				20 item

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuai dengan apa yang ditargetkan. Tinggi rendahnya validitas sebuah instrument dapat menyatakan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan validitas yang dimaksud.¹⁵

¹⁵ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 117.

Jadi validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Person Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x,y} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *personproduct moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y ¹⁶

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas instrument penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi dan kondisi. Maka,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 255.

rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan teknik Spermans Brown merupakan rumusan yang dipakai penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah:

“Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.”¹⁸

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment*. Dalam teknis analisis data langkah pertama yaitu menghitung koefisien yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

¹⁷ Ibid, 190

¹⁸ Ibid, 207

pengaruh metode diskusi pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar.

Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total
- $\sum Y$ = Jumlah score total
- $\sum X$ = Jumlah score butir
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total
- n = Banyaknya responden.¹⁹

¹⁹ Ibid, 255

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari SMP N 1 Gedung Meneng, berikut ini adalah uraian tentang sejarah berdirinya SMP N 1 Gedung Meneng, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi dan kondisi geografis SMPN I Gedung Meneng.

a. Sejarah Singkat SMPN 1 Gedung Meneng

SMPN 1 Gedung Meneng dibentuk Pada tahun 2003, masih menggunakan nama SLTPN Gedung Meneng, dipimpin oleh Kepala Sekolah Bpk. Yaya Kuswaya, S.Pd. Pada tahun tersebut, merupakan tahun awal penerimaan siswa yang pada saat itu mendapatkan 6 rombel pada tingkat kelas VII dan VIII yang terbagi menjadi VII A, B, C & VIII A, B, C.

Pada tahun 2004 SLTPN Gedung Meneng berganti nama menjadi SMPN 2 Gedung Meneng dan masih dipimpin oleh Bpk. Yaya Kuswaya, S.Pd.

Kemudian pada tahun 2006 terjadi pemecahan wilayah Kecamatan Gedung Meneng dipecah menjadi 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Gedung Meneng dan Kecamatan Dente Teladas. Seiring dengan pemecahan tersebut nama SMPN 2 Gedung Meneng berganti

menjadi SMPN 1 Gedung Meneng, masih dipimpin oleh Bpk. Yaya Kuswaya, S.Pd (2003-2010). Pada tahun 2010 terjadi pergantian jabatan kepala sekolah Bpk. Yaya Kuswaya S.Pd digantikan dengan Bpk. Rahmadin TR, S.Pd. Pada tahun 2012 SMPN 1 Gedung Meneng mendapat penambahan ruang belajar berjumlah 3 kelas yang didapat melalui Dana Alokasi Kusus. Pada tahun 2019 terjadi pergantian jabatan kepala sekolah Bpk Rahmaddin TR, S.Pd digantikan dengan Ibu Meisari, S.Pd beliau menjabat dari 2019 hingga saat ini.

Daftar kepala sekolah:

1. Yaya Kuswaya, S.Pd 2003 s/d 2010.
2. Rahmadin TR, S.Pd 2010 s/d 2019.
3. Meisari, S.Pd 2019 s/d sekarang.

b. Visi dan Misi SMPN 1 Gedung Meneng

1) Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah yang berkualitas dalam proses pendidikan dengan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.

Indikator:

- a) Membentuk sikap disiplin dan selalu bertanggung jawab pada tugas bagi seluruh warga sekolah.
- b) Menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
- c) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat, minat dan rasa social bagi siswa.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuhkan sikap disiplin dengan pembelajaran yang efektif dan kondusif.
- b) Mengembangkan bakat, minat serta watak social siswa dengan berlandaskan ajaran agama yang dianut.
- c) Melakukan tindakan preventif dan korektif terhadap penyimpangan seluruh keluarga sekolah.

c. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 1 Gedung Meneng

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan dalam proses belajar mengajar. Karena guru disamping sebagai pengajar dan sebagai pendidik bagi siswa-siswanya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah SMP N 1 Gedung Meneng beberapa orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi.

Tabel 4.1
Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 1 Gedung Meneng

No	Nama	NIP	Ijaza	Jabatan	Status
1	Meisari, S.Pd	1646744646300070	S1	Kepala Sekolah	PNS
2	Setiawan, S.Pd	7444750651200022	S1	Guru B. Indonesia	PNS
3	Subektiningsih, S.Pd	1157754656300063	S1	Guru Ipa/Kepala Lab Ipa	PNS
4	Rumani, S.Si	9742752654200022	S1	Guru Ipa/Waka Kurikulum	PNS
5	Dessyana, S.Pd, M.Pd	1534758659300013	S2	Guru B. Inggris	PNS
6	Dwi Isti Q, S.Pd	4951755656300052	S1	Guru Ppkn	PNS
7	Irwansah, S.Th.I, M.Pd.I	9962757659200002	S2	Guru Agama Islam	PNS
8	Eka Nurbaiti, S.Pd	4635754655300062	S1	Guru Ips/Kepala Perpustakaan	PNS
9	Dra. Sayu Nyoman Artini	1746743645220002	S1	Guru Agama Hindu/Humas	PNS
10	Masroh, S.Ag	0144748649300023	S1	Guru B.	PNS

				Lampung/Kesiswaan	
11	Made Sugata, S.Pd	6939750653200022	S1	Guru Ipa/Operator	PNS
12	Ishamdani, S.Ag	7341743648200003	S1	Guru B. Indonesia/Sarpras	PNS
13	Suryadi, S.Pd	4146762664200023	S1	Guru Matematika/Bendahara	PNS
14	Haris, S.Pd.I	0945763664200022	S1	Guru Olahraga/Pembina Osis	P3K
15	Wayan Darsana, S.Pd	3637748651200052	S1	Guru Matematika	P3K
16	Windi Irmalianti, S.E	9144752653210053	S1	Guru Seni/Prakarya	P3K
17	Yepi Noptalia, S.Pd	0459760661300063	S1	Guru B. Inggris	P3K
18	Riyan Wahyu M, S.Pd	7344763664130163	S1	Guru Matematika	P3K
19	Syamsul Adi Arifien, S.Pd	-	S1	Guru Bk	P3K
20	Anilia Sari, S.Kom		S1	Guru Informatika	PTT
21	Huseini Mismantoro		SMA	Kepala Tu	PTT
22	Slamet Jokowono		SMA	Penjaga Sekolah	PTT

d. Keadaan Peserta Didik SMPN 1 Gedung Meneng

Seperti halnya guru yang merupakan syarat mutlak untuk berlangsung proses belajar mengajar disuatu sekolah. Demikian pula halnya dengan siswa, kedua-duanya tidak dapat dipisahkan diantara satu sama lain. Dibawah ini dapat dilihat keadaan siswa di sekolah SMPN 1 Gedung Meneng:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik SMPN 1 Gedung Meneng

Kelas	Jumlah
VII	127
VIII	105
IX	89
Total	321

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Gedung Meneng

Tabel 4.3
Kondisi Sarana dan Prasarana

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	SEDANG	RUSAK
1	Ruang Belajar	9		✓	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	✓		
3	Ruang Guru	1	✓		
4	Ruang Laboratorium	1		✓	
5	Ruang Perpustakaan	1		✓	
6	Ruang Keterampilan	1			✓
7	Ruang Osis	1	✓		
8	Ruang Uks	1	✓		
9	Ruang Bk	1	✓		
10	Ruang Ibadah / Mushola	1		✓	
11	Sanitasi	14		✓	

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dengan tersedianya sarana dan prasarana dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu diantaranya ada gedung pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana maka guru jugak selalu bersemangat dalam proses mengajar dan mendidik siswa. Begitu jugak dengan siswa tambah semangat dalam belajar. Karena ada sarana dan prasarana jadi suatu faktor yang sangat mendukung dalam pendidikan.

f. Struktur Organisasi SMPN 1 Gedung Meneng

Adapun struktur organisasi dalam SMPN 1 Gedung Meneng adalah sebagai berikut:

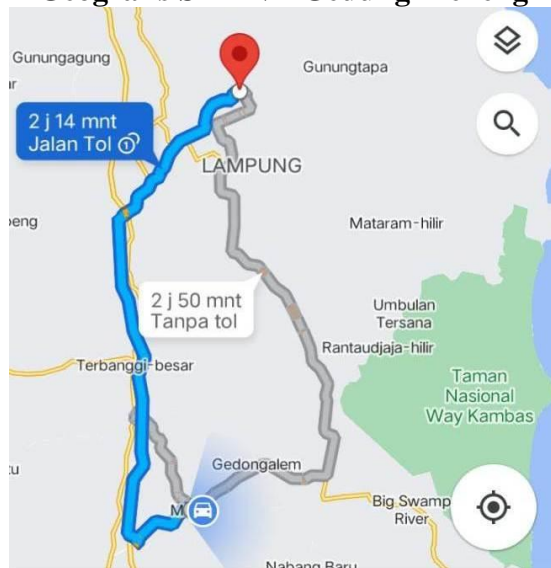
Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMPN 1 Gedung Meneng



g. Kondisi Geografis SMPN 1 Gedung Meneng

Gedung Meneng adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, Lampung, Indonesia. Luas wilayah Kecamatan Gedung Meneng tercatat 657,07 km². Kampung Gedung Meneng merupakan kampung terluas dibandingkan 10 kampung lainnya, yaitu sebesar 76 persen dari luas Kecamatan Gedung Meneng.

Gambar 4.2
Geografis SMPN 1 Gedung Meneng



Luas : 657,1 km²
 Kode pos : 34597
 Provinsi : Lampung
 Desa/kelurahan : 11 kampung
 Kabupaten : Tulang Bawang

Wilayah geografis Gedung Meneng adalah salah satu penghasil kakao , padi, dan karet dengan mata pencaharian 93 % penduduknya sebagai petani dan sisanya sebagai pegawai swasta dan pengajar.

SMPN 1 Gedung Meneng terletak di Jl. Poros KM 52, Rt. III Kampung Gedung Meneng Kec. Gedung Meneng Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung 34596. Kondisi yang sangat strategis di tengah kecamatan dekat dengan beberapa sektor yaitu jarak ke PUSKESMAS Gedung Meneng ± 200 m, jarak ke Kantor KUA ± 100 m, jarak ke kantor Camat dan lapangan kecamatan ± 500 m.

Jika di lihat dari keadaan dan letak geografis di atas maka dapat di simpulkan bahwa SMPN 1 Gedung Meneng sangat strategis karena terletak di jantung kota kecamatan Gedung Meneng, namun demikian kondisi tetap aman dan nyaman karena masih dalam lingkungan yang asri di pedesaan.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang metode diskusi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 orang peserta didik diluar sampel, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kerja Validitas Angket Metode Diskusi.

No Subjek	Skor Item Ganjil (X)										Total Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	1	21
2	4	3	3	4	1	4	1	3	4	2	29
3	4	4	1	1	2	2	3	4	1	4	26
4	2	4	2	2	2	3	4	4	2	3	28
5	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23
6	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	21
7	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	26
8	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	31
9	4	4	2	2	1	2	2	4	4	3	28
10	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	22
Jumlah	29	33	23	20	19	24	23	32	25	27	255

No Subjek	Skor Item Genap (Y)										Total Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	18
2	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	34
3	2	1	2	1	3	2	4	4	1	3	23
4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	31
5	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
6	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	20
7	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	20
8	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	33
9	3	2	2	1	2	2	1	2	2	4	21
10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
Jumlah	25	24	23	21	22	24	27	28	20	30	244

Tabel 4.5
Kerja Reliabilitas Angket Metode Diskusi

Subjek	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	21	18	441	324	378
2	29	34	841	1156	986
3	26	23	676	529	598
4	28	31	784	961	868
5	23	22	529	484	506
6	21	20	441	400	420
7	26	20	676	400	520
8	31	33	961	1089	1023
9	28	21	784	441	588
10	22	22	484	484	484
N=10	∑X 255	∑Y 244	∑X² 6617	∑Y² 6268	∑ X.Y 6361

Berdasarkan table kerja diatas, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N & : 10 & \sum Y & : 244 & \sum Y^2 & : 6268 \\
 \sum X & : 255 & \sum X^2 & : 6617 & \sum X.Y & : 6361
 \end{array}$$

Rumus Product Moment:

$$r_{x,y} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{10.6361 - (255).(244)}{\sqrt{\{10.6617 - (255)^2\}\{10.6268 - (244)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{63610 - 62220}{\sqrt{\{66170 - 65025\}.\{62680 - 59536\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{1390}{\sqrt{1145.3144}}$$

$$r_{x,y} = \frac{1390}{\sqrt{3599880}}$$

$$r_{x,y} = \frac{1390}{1897,33}$$

$$r_{x,y} = 0,785$$

Rumus Spermons Brown:

$$r_{11} = \frac{2_{xr} \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,785}{(1 + 0,785)}$$

$$r_{11} = \frac{1,57}{(1,785)}$$

$$r_{11} = 0,879$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan realibilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas yang memperoleh nilai $r_{11} = 0,879$ dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat disajikan sebagai instrumen penelitian ini.

b. Data tentang Penerapan Metode Diskusi

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VII SMP N 1 Gedung Meneng pada tanggal 3 April 2023, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban a diberi skor 4, selalu.
- 2) Untuk jawaban b diberi skor 3, sering.
- 3) Untuk jawaban c diberi skor 2, kadang-kadang.
- 4) Untuk jawaban d diberi skor 1, kurang.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang penggunaan diskusi di SMPN 1 Gedung Meneng, maka disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Metode Diskusi di SMPN 1 Gedung Meneng

No	Nama	Skor Item Ke																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AASS	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	73
2	AS	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	64
3	ANA	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
4	AA	2	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
5	AM	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	65
6	BA	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	60
7	DA	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
8	DRW	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	73
9	LR	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
10	MRP	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	73
11	MA	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	71
12	N	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	66
13	NA	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
14	PE	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	68
15	RK	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	69
16	RA	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
17	R	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	63
18	SFJ	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	70
19	SI	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	61
20	SJ	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	68
21	TA	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	69

22	TFS	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	73
23	VAML	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	72
24	WA	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	61
25	ZMFA	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	59
26	ZH	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	65
27	ZFN	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	75
28	APJ	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
29	DM	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	70
																						2003

Tabel 4.7
Jumlah Data Metode Diskusi di SMPN 1 Gedung Meneng

Sampel	Jumlah Skor
AASS	73
AS	64
ANA	73
AA	68
AM	65
BA	60
DA	76
DRW	73
LR	76
MRP	73
MA	71
N	66
NA	77
PE	68
RK	69
RA	72
R	63
SFJ	70
SI	61
SJ	68
TA	69
TFS	73
VAML	72
WA	61
ZMFA	59
ZH	65
ZFN	75
APJ	73
DM	70
Jumlah	2003

Berdasarkan hasil angket tersebut, didapatkan nilai tertinggi 77, nilai terendah 59. Untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari

metode diskusi, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (α).

Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus:

$$\mu : \frac{1}{2} (i_{min} + i_{max}) \sum k$$

$$\mu : \frac{1}{2} (4+1) 20$$

$$\mu : 50$$

Keterangan

μ = Rerata hipotetik

i_{min} = Skor Maksimal Item

i_{max} = Skor Minimal Item

$\sum k$ = Jumlah Item

Menghitung standar deviasi (α), dengan rumus :

$$\alpha = \frac{1}{6} (i_{min} + i_{max})$$

$$\alpha = \frac{1}{6} (77 + 59)$$

$$\alpha = 23$$

Keterangan :

α = Rerata hipotetik

i_{min} = Skor Maksimal Subjek

i_{max} = Skor Minimal Subjek

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian di bagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan

rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 50 + 23 \leq$$

$$= 73 \leq X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 50 - 1.(23) \leq X < 50 + 1.(23)$$

$$= 27 \leq X < 73$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.(SD)$$

$$= X < 50 - 1.23$$

$$= X < 27$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka analisis hasil presentasi angket penggunaan metode diskusi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$73 \leq X$	10	33%
2	Sedang	$33 \leq X < 67$	19	67%
3	Rendah	$X < 33$	-	-
	Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas. Dapat diketahui bahwa 10 peserta didik menjawab penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran tinggi (33%), 19 peserta didik menjawab penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran sedang (67%), tidak ada peserta didik yang menjawab penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Gedung Meneng Tahun Pelajaran 2022/2023 tergolong tinggi.

c. Data tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Gedung Meneng

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Gedung Meneng, maka penulis mengambil dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data tentang Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AASS	77	cukup
2	AS	75	cukup
3	ANA	70	cukup
4	AA	73	cukup
5	AM	85	Baik
6	BA	65	rendah
7	DA	85	Baik
8	DRW	80	Baik
9	LR	73	cukup
10	MRP	80	Baik
11	MA	77	cukup
12	N	67	rendah
13	NA	85	Baik
14	PE	65	rendah
15	RK	70	cukup
16	RA	80	Baik
17	R	70	cukup
18	SFJ	73	cukup
19	SI	67	rendah
20	SJ	75	cukup
21	TA	67	rendah
22	TFS	83	Baik
23	VAML	75	cukup
24	WA	77	cukup
25	ZMFA	70	cukup
26	ZH	77	cukup
27	ZFN	75	cukup
28	APJ	83	Baik
29	DM	75	cukup
Jumlah		2174	

Sumber: Buku Hasil Belajar (legger) Pendidik Mata Pelajaran PAI Peserta VII SMPN 1 Gedung Meneng Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil belajar tersebut didapatkan nilai tertinggi 85 ,
 nilai terendah 65.

Tabel 4.10
Predikat Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Nilai	Predikat	Keterangan
91-100	A	Baik Sekali
80-90	B	Baik
70-79	C	Cukup
60-69	D	Rendah
0-59	E	Tidak Lulus

Sumber: Buku Hasil Belajar (Legger) Pendidik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Gedung Meneng.

Setelah diketahui nilai kategori baik sekali, baik, lebih dari cukup. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka analisis hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Gedung Meneng tahun pelajaran 2022/2023 dijelaskan dengan table sebagai berikut:

Tabel 4.11
Predikat Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

No	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	91-100	-	-	-
2	80-90	8	Baik	28%
3	70-79	16	Cukup	55%
4	60-69	5	Rendah	17%
5	0-59	-	-	-
	Jumlah			100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik ada 8 peserta didik, hasil belajarnya cukup ada 16 peserta didik dan hasil belajarnya rendah ada 5 peserta didik. Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Gedung Meneng adalah baik.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng”, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari pengaruh.

Setelah data tentang penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran dan data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Gedung Meneng penulis dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

Tabel 4.12
Data Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No Sampel	Metode Diskusi	Hasil Belajar
1	73	77
2	64	75
3	73	70
4	68	73
5	65	85

6	60	65
7	76	85
8	73	80
9	76	73
10	73	80
11	71	77
12	66	67
13	77	85
14	68	65
15	69	70
16	72	80
17	63	70
18	70	73
19	61	67
20	68	75
21	69	67
22	73	83
23	72	75
24	61	77
25	59	70
26	65	77
27	75	75
28	73	83
29	70	75
Jumlah	2003	2174

Kemudian data tersebut di atas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja seperti dibawah ini:

Tabel 4.13
Kerja untuk Mencari Pengaruh antara Penerapan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	73	77	5329	5929	5621
2	64	75	4096	5625	4800
3	73	70	5329	4900	5110
4	68	73	4624	5329	4964
5	65	85	4225	7225	5525
6	60	65	3600	4225	3900

7	76	85	5776	7225	6460
8	73	80	5329	6400	5840
9	76	73	5776	5329	5548
10	73	80	5329	6400	5840
11	71	77	5041	5929	5467
12	66	67	4356	4489	4422
13	77	85	5929	7225	6545
14	68	65	4624	4225	4420
15	69	70	4761	4900	4830
16	72	80	5184	6400	5760
17	63	70	3969	4900	4410
18	70	73	4900	5329	5110
19	61	67	3721	4489	4087
20	68	75	4624	5625	5100
21	69	67	4761	4489	4623
22	73	83	5329	6889	6059
23	72	75	5184	5625	5400
24	61	77	3721	5929	4697
25	59	70	3481	4900	4130
26	65	77	4225	5929	5005
27	75	75	5625	5625	5625
28	73	83	5329	6889	6059
29	70	75	4900	5625	5250
Jumlah	2003	2174	139077	163998	150607

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N & : 29 & \sum Y & : 2174 & \sum Y^2 & : 163998 \\
 \sum X & : 2003 & \sum X^2 & : 139077 & \sum XY & : 150607
 \end{array}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus *Product Moment* :

Rumus *Product Moment* :

$$r_{x,y} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{29.150607 - (2003).(2174)}{\sqrt{\{29.139077 - (2003)^2\} \{29.163998 - (2174)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{4367603 - 4354522}{\sqrt{\{4033233 - 4012009\} \{4755942 - 4726276\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{13081}{\sqrt{21224.29666}}$$

$$r_{x,y} = \frac{13081}{\sqrt{629631184}}$$

$$r_{x,y} = \frac{13081}{25092,45}$$

$$r_{x,y} = 0,521$$

Setelah diperoleh harga $r_{xy} = 0,521$, langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = N - nr = 29 - 2 = 27$, dengan df sebesar 27 maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N = 27$ pada taraf signifikan 5% = 0,381.

Dengan demikian $r_{hitung} = 0,521$ lebih besar dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% dan dapat diformasikan sebagai berikut $0,381 < 0,521$.

Sedangkan untuk mengetahui deretan hubungan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r product moment sebagai berikut:

Tabel 4.14
Interpretasi Nilai “r”

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r_{hitung} 0,521 terletak antara 0,400 – 0,600 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara penggunaan metode diskusi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng.

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang penggunaan metode diskusi terdapat 29 peserta didik yang menjadi sampel, diketahui bahwa sebanyak 10 peserta didik menjawab penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran tinggi (33%), 19 peserta didik menjawab penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran sedang (67%), dan tidak ada peserta didik yang menjawab penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 1 Gedung Meneng tergolong sedang.

Berdasarkan table distribusi frekuensi tentang hasil belajar peserta didik, terdapat 8 peserta didik yang memperoleh hasil belajar baik (28%) dan 16 peserta didik yang memperoleh hasil belajar cukup (55%), dan 5 peserta didik memperoleh hasil belajar rendah (17%). Dari data tersebut, maka dapat dipahami hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 Gedung Meneng adalah baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment, diperoleh harga $r_{xy} = 0,521$, langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel 5%, yang lebih dahuludicari nilai $df = N - nr = 29 - 2 = 27$, dengan df sebesar 27 maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N = 27$ pada taraf signifikan 5% = 0,381. Dengan demikian $r_{hitung} 0,521$ lebih besar dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% dapat diformasikan sebagai berikut $0,381 < 0,521$.

Berdasarkan pada table interpretasi r product moment yaitu:

0,800 – 1,00	= Sangat kuat
0,600 – 0,800	= Kuat
0,400 – 0,600	= Sedang
0,200 – 0,400	= Rendah
0,000 – 0,200	= Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y . Diperoleh $r_{hitung} 0,521$ terletak antara 0,400 – 0,600 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara penggunaan metode diskusi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng atau hipotesis penelitian H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tabel interpretasi “r” product moment menyatakan nilai r_{xy} atau r hitung sebesar 0,521 lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,381. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode diskusi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng.

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r hitung 0,521 terletak antara 0,400 – 0,600 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara penggunaan metode diskusi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gedung Meneng atau hipotesis penelitian H_a diterima.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk mengembangkan penggunaan metode pembelajaran. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan dalam penggunaan metode diskusi dikelas seperti mengemukakan masalah sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga proses pembelajaran dikelas

dapat berjalan dengan lancar. Sehingga hasil yang diperoleh dari pembelajaran sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

2. Kepada para peserta didik di SMPN 1 Gedung Meneng untuk lebih meningkatkan semangat belajar sehingga dalam proses pembelajaran dapat memahami dan mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Farir. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa MTs Nurul Falah Subik Abung Lampung Utara." STAIN Jurai Siwo, 2012.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bloom, dkk. *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswar Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- dkk, Martina Pakpahan. *Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Hasibuan, Ardina Khoirunnisa, Azzahra Natasya, and Edi Syahputra. "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa MTS Madrasah Al – Hikmah Kelurahan Pabatu Kecamatan Padang Hulu." *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 1, no. 8 (June 2022).
- Husniah. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Birem Kabupaten Aceh Timur." *Jurnal Ansiru Pai* 2, no. 2 (Juli – Desember 2018).
- Ibrahim, Nana Sudjana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Kurniawan, Agung Widhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Sleman: CV Budi Utama, 2012.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Press, 2005.
- . *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.

- Mahmudi. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi." *Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (Mei 2019).
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mesra Definta. "Penggunaan Pendekatan Saintifik Model Inquiry Learning Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Zakat Di Kelas VIII.4. Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018 / 2019 MTsN 2 Kota Payakumbuh." *Journal On Education* 5, no. 1 (September-Desember 2022).
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Muhammad, Thobroni. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ruzz Media, 2013.
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. 13th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Nurita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03, no. 01 (June 2018).
- Nurmala, Siti. "Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Masailul Fiqh Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur." STAIN Jurai Siwo, 2015.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Ria Yohana, Maria Polencys. "Peningkatan Prestasi Belajar Pantun Melalui Penggunaan Metode Diskusi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021).
- Rosianty. "Penggunaan Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Di Kelas I SDN 58/X Teluk Majelis Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022." *Journal on Education* 4, no. 2 (February 2022).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.

- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sumantri. "Pengaruh Minat Belajar Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bah Kapul Kota Pematang Siantar." *Jurnal Ansiru Pai* 3, no. 1 (June 2019).
- Sumiyati, Rudi Ahmad Suryadi. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.
- Tambak, Mawardi Ahmad Syahraini and Siwal. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh." *Jurnal Al-Hikmah* 15, no. 1 (April 2018).
- Unaradja, Domikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas katolik Indonesia, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 GEDUNG
MENENG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LISA AMBAR WATI**
NPM : **1901011087**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP N 1
GEDUNG MENENG**

Untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 GEDUNG MENENG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 GEDUNG MENENG
 AKREDITASI B, NSS/NIS/NPSN : 101120504003 / 200030 / 10809207
 KEC. GEDUNG MENENG – KAB. TULANG BAWANG
Jl. Rantau Plawi No. 1 Gedung Meneng – Kode Pos 34596
 Email : smpn1gmtb@gmail.com



NOMOR : 800/ 002 /II.5-SMPN1GM/TB/I/2023 Kepada Yth.
 Lampiran : - KETUA JURUSAN PAI FTIK
 Hal : IZIN PRA SURVEY Di _
 Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima bernomor : / In.28/J/TL.01/00/2022 , Tanggal 10 September 2022. Tetang izin pelaksanaan Pra Survey Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami Pihak SMPN 1 GEDUNG MENENG dan bertindak selaku Kepala Sekolah memberi izin kepada :

Nama : LISA AMBAR WATI
 NPM : 1901011087
 Fakultas : 7 (Tujuh)
 Program Study : Pendidikan Agama Islam
 Judul : “ PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL
**BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII
 SMPN 1 GEDUNG MENENG ”.**

Waktu Pelaksanaan : 12 September 2022

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gedung Meneng, 12 September 2022



Kepala Sekolah

MELISARI, S.Pd

19660514 1991023 2 003

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMPN 1 GEDUNG MENENG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 3. Indikator Hasil Belajar
 4. Pendidikan Agama Islam
 5. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- B. Metode Diskusi
 1. Pengertian Metode Diskusi
 2. Fungsi Metode Diskusi
 3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi
 4. Langkah-langkah Metode Diskusi
- C. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar PAI
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel

1. Metode Diskusi (Variabel Bebas)
2. Hasil Belajar
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Angket
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen
 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Penguji Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 10 Februari 2023
Penulis



Lisa Ambar Wati
NPM. 1901011087

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 GEDUNG MENENG

A. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas nama dan kelas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan jujur, identitas anda akan kami rahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademis anda.
3. Cara menjawab adalah dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Daftar Pertanyaan

1. Apakah guru anda selalu mengorganisasi bahan-bahan pembelajaran yang akan ia sampaikan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru anda menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru anda membentuk kelompok diskusi dalam kegiatan pembelajarannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru anda selalu membimbing setiap kelompok siswa pada saat diskusi berlangsung?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan mengumpulkan data yang ditemukan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah catatan yang dibuat oleh setiap kelompok diskusi selalu berdasarkan pada sumber belajar yang berbeda-beda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
7. Apakah guru meminta anda untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru anda memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan pada setiap kelompok?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Setelah tugas membuat pertanyaan dikumpulkan, apakah kemudian pertanyaan tersebut selalu dilimpahkan kepada kelompok lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Setelah menerima pertanyaan dari kelompok lain, apakah siswa dan kelompoknya selalu berdiskusi mencari jawaban dari pertanyaan yang mereka peroleh?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

11. Setelah pertanyaan selesai dijawab apakah selalu diberikan kepada guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Apakah anda selalu memperhatikan setiap presentasi kelompok?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

13. Disaat siswa sedang aktif berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya apakah guru selalu melakukan observasi atas kegiatan siswa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Ketika proses pembelajaran, guru anda memberikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

15. Apakah kesimpulan dilakukan bersama antara anda dan guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

16. Apakah guru mengulang kembali konsep-konsep penting pada materi yang disampaikan?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
17. Apakah dengan guru mengulang kembali konsep-konsep penting membantu anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
18. Apakah anda memahami materi yang disampaikan?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
19. Apakah dengan metode diskusi, daya ingat anda terhadap materi yang disampaikan menjadi lebih baik?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
20. Apakah proses pembelajaran dengan metode diskusi meningkatkan hasil belajar anda?
- Selalu
 - Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 10 Februari 2023
Penulis



Lisa Ambar Wati
NPM. 1901011087

Tabel 4.6
Data Metode Diskusi di SMPN 1 Gedung Meneng

No	Nama	Skor Item Ke																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AASS	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	73
2	AS	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	64
3	ANA	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
4	AA	2	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
5	AM	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	65
6	BA	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	60
7	DA	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
8	DRW	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	73
9	LR	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
10	MRP	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	73
11	MA	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	71
12	N	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	66
13	NA	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
14	PE	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	68
15	RK	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	69
16	RA	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
17	R	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	63
18	SFJ	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	70
19	SI	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	61
20	SJ	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	68
21	TA	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	69

22	TFS	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	73
23	VAML	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	72
24	WA	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	61
25	ZMFA	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	59
26	ZH	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	65
27	ZFN	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	75
28	APJ	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
29	DM	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	70
																						2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0942/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LISA AMBAR WATI**
NPM : 1901011087
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 GEDUNG MENENG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B1137/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 GEDUNG
MENENG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1138/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 14 Maret 2023 atas nama saudara:

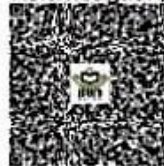
Nama : LISA AMBAR WATI
NPM : 1901011087
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 GEDUNG MENENG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 GEDUNG MENENG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1138/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LISA AMBAR WATI
 NPM : 1901011087
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 GEDUNG MENENG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 GEDUNG MENENG" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



[Signature]
 Mejarri . S.Pd
 196605741991032003.



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 GEDUNG MENENG
 AKREDITASI B, NSS/NIS/NPSN : 101120504003 / 200030 / 10809207
 KEC. GEDUNG MENENG – KAB. TULANG BAWANG
Jl. Rantau Plawi No. 1 Gedung Meneng – Kode Pos 34596
Email : smpn1gmtb@gmail.com



NOMOR : 600/ 003 /II.5-SMPN1GM/TB/III/2023 Kepada Yth.
 Lampiran : - KETUA JURUSAN PAI FTIK
 Hal : IZIN RESEARCH Di _
 Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima bernomor : B-1138/ In.28/J/D.1/TL.01/03/2023 , Tanggal 14 Maret 2023. Tentang izin pelaksanaan research / Survey Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami Pihak SMPN 1 GEDUNG MENENG dan bertindak selaku Kepala Sekolah memberi izin kepada :

Nama : **LISA AMBAR WATI**
 NPM : 1901011087
 Semester : 8 (Delapan)
 Program Study : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **“ PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMPN 1 GEDUNG MENENG ”.**

Waktu Pelaksanaan : 30 Maret 2023

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-055/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa


Nama : Lisa Ambar Wati

NPM : 1901011087

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 26 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-469/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LISA AMBAR WATI
NPM : 1901011087
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011087

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.f.
NIP.19750505 200112 1 002

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisa Ambar Wati
NPM : 1901011087

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16/01.2022		<ul style="list-style-type: none"> - cover - Latar Belakang - Identifikasi Masalah - Batasan Masalah - Teori Pokok - Definisi operasional Variabel - Uji - Uji Instrumen - Daftar pustaka 	
	Selasa 17/1/2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> ① penulisan foot note, itu ke buku pedoman. ② perbaikan rumusan masalah. ③ antara teori - definisi operasional variabel - uji instrumen harus sinkron. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisa Ambar Wati
NPM : 1901011087

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 19/1/2023	✓	Ace proposal . Dilanjut ke proker selanjutnya .	Abul

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisa Ambar Wati
NPM : 1901011087

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 10/2/2023	✓	ACC outline	Asuf
2.	Senin 13/2/2023	✓	- Pendalaman BAB I - III - Definisi operasional variabel hasil operasi bahasanya	Asuf
3	Kamis 16/2/2023	✓	- Buatkan instrumen ds- tambahan. - Perbaiki instrumen penelitian.	Asuf
4.	Jenin 20/2/2023	✓	- ACC BAB I - III Solusikan Menyusun APD	Asuf

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisa Ambar Wati
NPM : 1901011087

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 10/2/2023	✓	ACC outline	Asuf
2.	Senin 13/2/2023	✓	- Pendalaman BAB I - III - Definisi operasional variabel hasil operasi bahasanya	Asuf
3	Kamis 16/2/2023	✓	- Buatkan instrumen ds- tambahan. - Perbaiki instrumen penelitian.	Asuf
4.	Jenin 20/2/2023	✓	- ACC BAB I - III Solusikan Menyusun APD	Asuf

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisa Ambar Wati
NPM : 1901011087

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Febu 22/2/2023	✓	- Pembahasan APD - Pertanyaan CAnket men yerasikan Jengan Indikator Variabel (lihat depresi Operasional variabel)	Amuf
6.	Senin 27/2/2023	✓	- Revisi APD - Hindari kata yang lupa Jawaban pada pertanyaan atau angket penesiran.	Amuf
7.	Jumat 3/3/2023	✓	Ace APD Sikatkan lanjutan ke proses selanjutnya	Amuf

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Afi, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

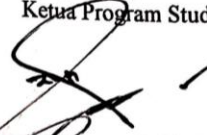
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisa Ambar Wati
NPM : 1901011087

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 24/5/2022	✓	<p>Daftar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Abstrak. - Lampiran Anotasi - Lampiran Gembirga. - Dokumen per sil. 	Ambar
	Kamis, 25/5/2022	✓	<p>Acc Skripsi - Silahkan Daftar Murt Poryala -</p>	Ambar

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

DOKUMENTASI



Pembagian angket kepada sampel



Pengisian angket.



Kerja Validitas Angket Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.4
Kerja Validitas Angket Metode Diskusi.

No Subjek	Skor Item Ganjil (X)										Total Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	1	21
2	4	3	3	4	1	4	1	3	4	2	29
3	4	4	1	1	2	2	3	4	1	4	26
4	2	4	2	2	2	3	4	4	2	3	28
5	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23
6	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	21
7	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	26
8	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	31
9	4	4	2	2	1	2	2	4	4	3	28
10	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	22
Jumlah	29	33	23	20	19	24	23	32	25	27	255

No Subjek	Skor Item Genap (Y)										Total Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	18
2	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	34
3	2	1	2	1	3	2	4	4	1	3	23
4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	31
5	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
6	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	20
7	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	20
8	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	33
9	3	2	2	1	2	2	1	2	2	4	21
10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
Jumlah	25	24	23	21	22	24	27	28	20	30	244

Tabel 4.5
Kerja Reliabilitas Angket Metode Diskusi

e	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	21	18	441	324	378
2	29	34	841	1156	986
3	26	23	676	529	598
4	28	31	784	961	868
5	23	22	529	484	506

6	21	20	441	400	420
7	26	20	676	400	520
8	31	33	961	1089	1023
9	28	21	784	441	588
10	22	22	484	484	484
N=10	ΣX 255	ΣY 244	ΣX^2 6617	ΣY^2 6268	$\Sigma X.Y$ 6361

Berdasarkan table kerja diatas, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N & : 10 & \Sigma Y & : 244 & \Sigma Y^2 & : 6268 \\
 \Sigma X & : 255 & \Sigma X^2 & : 6617 & \Sigma X.Y & : 6361
 \end{array}$$

Rumus Product Moment:

$$r_{x,y} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{10.6361 - (255).(244)}{\sqrt{\{10.6617 - (255)^2\} \{10.6268 - (244)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{63610 - 62220}{\sqrt{\{66170 - 65025\} \{62680 - 59536\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{1390}{\sqrt{1145.3144}}$$

$$r_{x,y} = \frac{1390}{\sqrt{3599880}}$$

$$r_{x,y} = \frac{1390}{1897,33}$$

$$r_{x,y} = 0,785$$

Rumus Spermons Brown:

$$r_{11} = \frac{2_{xr} \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,785}{(1 + 0,785)}$$

$$r_{11} = \frac{1,57}{(1,785)}$$

$$r_{11} = 0,879$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan realibilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas yang memperoleh nilai $r_{11} = 0,879$ dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat disajikan sebagai instrumen penelitian ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama saya Lisa Ambar Wati, banyak orang memanggil saya Lisa. Saya dilahirkan di Tulang Bawang, pada hari Selasa, 05 Juni 2000. Saya merupakan putri pertama dari pasangan ayahanda Sopingi dan ibunda Jumanah yang harus saya syukuri sampai saat ini saya masih memiliki orangtua yang utuh dan dalam keadaan sehat. Saya anak pertama (1) dari tiga (3) bersaudara, adik saya yang perempuan bernama Merlinda Putri Dyah Lestari, dan adik laki-laki saya bernama Muhammad Nando Saputra, dan alhamdulillah kami semua masih bisa berkumpul walaupun domisili saat ini berbeda-beda.

Riwayat pendidikan dan tahun belajar: SD Swasta Tulung Mas (2007-2013), SMP Negeri 1 Gedung Meneng (2013-2016), SMA Negeri 1 Gedung Meneng (2016-2019).

Saat ini saya masih menempuh pendidikan Strata Satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, saya mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan target saya adalah bisa menyelesaikan pendidikan saya tepat waktu. Tujuan hidup saya adalah menjadi diri sendiri dan, juga bermanfaat bagi orang lain. Harapan yang banyak orang taruh di pundak saya, akan saya buktikan bahwa saya bisa, dan dengan itu impian saya untuk membahagiakan keluarga dan orang terdekat saya akan terwujud.